SIARAN PERS PT RNI (PERSERO)

Nomor: 15/PR/RNI 01.1/V/2021

Jaga Stabilitas harga Daging Sapi jelang Idul Fitri, 2 BUMN Pangan lakukan ini

JAKARTA – Mendekati Idul Fitri 1442 H, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) bersama PT Berdikari (Persero) jaga stabilitas harga daging memenuhi ketersediaan pasokan komoditas daging untuk kebutuhan hari raya dengan mendatangkan daging sapi beku boneless asal Brasil sebanyak 420 ton secara bertahap. Kedatangan pertama sebanyak 140 ton telah tiba di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Sabtu, 1 Mei 2021, selanjutnya dijadwalkan akan tiba sekitar 4 kontainer lagi sebelum lebaran.

Direktur Utama PT Berdikari (Persero) Harry Warganegara mengatakan, kedatangan pasokan daging sapi ini merupakan bagian dari realisasi penugasan pemerintah guna mencukupi kebutuhan daging sapi di tengah hari besar keagamaan nasional (HBKN) khususnya di bulan puasa dan menjelang Idul Fitri.

Menurutnya realisasi penugasan impor ini untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dengan stok yang tersedia, sehingga dapat membantu pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan daging menjelang hari raya.

Sementara itu, Direktur Utama PT RNI (Persero) Arief Prasetyo Adi mengatakan, upaya BUMN Klaster Pangan menjaga ketersediaan daging sapi ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional.

Lebih lanjut, Arief menilai, selain untuk menjaga stabilitas harga menjelang Lebaran, impor daging ini juga membuka kesempatan untuk mengkaji sejauh mana kualitas produk daging sapi asal Brasil.

“Ini kesempatan untuk melihat kualitas daging sapi asal Brasil. Hal ini merupakan bagian dari upaya agar impor tidak sekedar untuk memenuhi pasokan tetapi juga proses pembelajaran agar industri daging sapi dalam negeri semakin lebih baik,” ungkap Arief Prasetyo Adi di sela kunjungan kerja ke lokasi bongkar muat impor daging sapi Brasil, di Tanjung Priok Jakarta, Sabtu, 1 Mei 2021.

Menurutnya, hal tersebut sejalan dengan arahan Menteri BUMN Erick Thohir kepada RNI, untuk mengkaji skema transformasi pangan komoditas daging, mulai dari kajian asal produk negaranya, kualitas daging sapinya serta model bisnisnya. Dimana salah satu langkah transformasi pangan daging ini yaitu adanya rencana pembelian peternakan sapi di Belgia untuk menekan impor daging kedepannya.

Arief mengakui, BUMN Klaster Pangan khususnya yang bergerak dalam industri peternakan masih menerima penugasan impor dari Pemerintah lantaran kebutuhan daging yang meningkat dan produksi dalam negeri yang terbatas, apalagi menjelang hari raya.

“Sampai dengan akhir tahun 2021 RNI melalui Berdikari akan mendistribusikan sebanyak 20 ribu ton daging sapi”, ungkap Arief.

RNI pastikan Ketersediaan gula jelang Lebaran tercukupi

Selain komoditas daging, Arief turut meninjau ketersediaan pangan gula untuk memastikan kebutuhan gula jelang Lebaran juga tercukupi.

Hal ini dilakukannya dengan melakukan pengecekan langsung dan mengamati kualitas gula ke lokasi pergudangan stok gula di komplek pergudangan, Jakarta Utara.

“Secara bersamaan RNI juga akan mendistribusikan 75 Ribu Ton Gula Kristal Putih (GKP) sampai dengan Lebaran ini ” jelas Arief.

Arief memastikan kebutuhan pangan dalam menghadapi hari raya baik itu komoditas daging maupun gula aman tercukupi.

Informasi lebih lanjut:
Fadhilah
Manager Komunikasi & Relasi Korporasi
PT RNI (Persero)
Email : dhila@rni.co.id
Telp : 081510270167